

# ISU Sepekan

BIDANG EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Minggu ke-1, Bulan November 2021 (tanggal 01 November s.d. 07 November)



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

## EKONOMI INDONESIA TRIWULAN III DIPREDIKSI HANYA TUMBUH TUMBUH 4,1%

Niken Paramita Purwanto  
Peneliti Muda/Kebijakan Ekonomi  
niken.paramita@dpr.go.id



### ISU ATAU PERMASALAHAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal III-2021 diperkirakan akan lebih rendah dari kuartal II-2021. Pertumbuhan ekonomi periode Juli 2021 hingga September 2021 di kisaran 3,5% yoy hingga 4% yoy, atau lebih rendah dari capaian kuartal II-2021 yang mencapai 7,07% yoy. Faktor yang memengaruhi penurunan pertumbuhan ekonomi kuartal III-2021 adanya varian delta Covid-19 yang menyebar pada Juli-Agustus 2021 sempat mengganggu momentum pemulihan ekonomi Indonesia. Kehadiran varian delta tersebut membuat pemerintah kembali mengambil kebijakan pembatasan mobilitas orang secara ketat. Alhasil, aktivitas perekonomian kembali tersendat dan laju pertumbuhan melambat.

Pembatasan yang ketat ini akhirnya menghambat proses pemulihan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi kuartal III-2021 akan tertahan. Ini pun terlihat dari komponen pembentuk pertumbuhan ekonomi dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga yang menjadi motor penggerak ekonomi diperkirakan tidak tumbuh setinggi kuartal II-2021 karena daya beli masyarakat tertekan. Dari sisi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi juga diperkirakan tertahan karena adanya pembatasan yang menghambat penanaman modal. Komponen konsumsi pemerintah diperkirakan masih cukup masif mengingat adanya PPKM Darurat, sehingga serapannya dipercepat. Dari sisi ekspor pun, nilai ekspor pada kuartal III-2021 cukup tinggi, didorong oleh harga komoditas yang naik tinggi dan permintaan global yang masih apik.

Ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh melambat jika dibandingkan dengan proyeksi awal. Namun demikian, masih ada peluang pertumbuhan yang dapat dioptimalkan untuk mengejar pemulihan pada 2022. Syarat utama dan terpenting ialah perlunya percepatan program vaksinasi untuk mendukung *herd immunity* (kekebalan komunal) yang telah ditargetkan. Jika itu berhasil dicapai pada akhir 2021 atau awal 2022, ekonomi Indonesia berpotensi tumbuh tinggi kembali ke level sebelum pandemi. Jika skenario ini dapat tercapai pertumbuhan ekonomi diperkirakan dapat mencapai 5,1% sampai 5,4%. Karena itu, pemerintah tidak perlu buru-buru menghentikan pemberian stimulus sehingga tidak mengerem proses pemulihan ekonomi nasional.



### SUMBER

Media Indonesia, 3 November 2021; Kontan.co.id, 3 November 2021.